

**PENERAPAN TEKNIK PEMBELAJARAN SNOWBALL THROWING  
 PADA MATERI PPKN NILAI-NILAI PANCASILA KELAS 4 SD  
 NEGERI 122345**

**WINDI YOVITA SIAHAAN<sup>1</sup>, JULIANA ELISABET SIPAYUNG<sup>2</sup>, WULANDARI  
 DAMANIK<sup>3</sup>, ROSALIA SIMAMORA<sup>4</sup>, RADODE KRISTIANTO SIMARMATA<sup>5</sup>**

<sup>1,2,3,4,5</sup> Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas HKBP Nommensen Pematangsiantar

e-mail: [pitavoo83@gmail.com](mailto:pitavoo83@gmail.com), [julianasipayung02@gmail.com](mailto:julianasipayung02@gmail.com), [wulandari22004@gmail.com](mailto:wulandari22004@gmail.com), [rosasimamorarosa@gmail.com](mailto:rosasimamorarosa@gmail.com)

INFO ARTIKEL	ABSTRAK
<p><b>Riwayat Artikel :</b>            Diterima: 29- 06-2025            Disetujui: 07- 07-2025</p> <hr/> <p><b>Kata Kunci :</b>            Tehnik Pembelajaran; Snowball Throwing; Nilai-Nilai Pancasila.</p>	<p>Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan penerapan teknik pembelajaran snowball throwing pada materi nilai-nilai Pancasila di kelas 4 SD Negeri 122345, serta menganalisis dampaknya terhadap pemahaman dan keaktifan siswa. Teknik snowball throwing dipilih karena potensinya untuk menciptakan pembelajaran yang interaktif dan partisipatif, yang sangat penting dalam konteks pendidikan di era modern ini. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dengan desain deskriptif. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan angket yang diberikan kepada siswa setelah penerapan teknik pembelajaran. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan teknik ini tidak hanya mampu meningkatkan pemahaman siswa mengenai nilai-nilai Pancasila, tetapi juga mendorong keaktifan mereka dalam proses pembelajaran. Siswa terlihat lebih antusias dan terlibat dalam diskusi kelompok, serta lebih berani untuk mengemukakan pendapat mereka. Analisis data menunjukkan bahwa terdapat peningkatan signifikan dalam pemahaman siswa tentang nilai-nilai Pancasila, yang tercermin dari hasil evaluasi yang lebih baik setelah penerapan teknik ini. Selain itu, keaktifan siswa dalam berpartisipasi dalam kegiatan pembelajaran juga meningkat, yang dapat dilihat dari frekuensi interaksi dan kontribusi mereka selama proses belajar mengajar. Kesimpulan dari penelitian ini adalah bahwa teknik pembelajaran snowball throwing efektif dalam meningkatkan pemahaman dan keaktifan siswa, sehingga dapat direkomendasikan sebagai salah satu metode pembelajaran yang inovatif dalam pengajaran nilai-nilai Pancasila di sekolah dasar. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan metode pembelajaran yang lebih interaktif dan partisipatif di masa depan.</p>

ARTICLE INFO	ABSTRACT
<p><i>Article History :</i>  <i>Received : 29-06-2025</i></p>	<p><i>This study aims to describe the application of snowball</i></p>

Accepted : 07-07-2025

**Keywords:**

*Learning Techniques; Snowball Throwing; Pancasila Values.*

*throwing learning techniques on the material of Pancasila values in grade 4 of SDN 122345, and to analyze its impact on students' understanding and activeness. The snowball throwing technique was chosen because of its potential to create interactive and participatory learning, which is very important in the context of education in this modern era. The research method used is a qualitative approach with a descriptive design. Data were collected through observation, interviews, and questionnaires given to students after the application of the learning technique. The results showed that the application of this technique was not only able to improve students' understanding of Pancasila values, but also encouraged their activeness in the learning process. Students looked more enthusiastic and involved in group discussions, and were more courageous in expressing their opinions. Data analysis showed that there was a significant increase in students' understanding of Pancasila values, as reflected in better evaluation results after the application of this technique. In addition, students' activeness in participating in learning activities also increased, which can be seen from the frequency of their interactions and contributions during the teaching and learning process. The conclusion of this study is that the snowball throwing learning technique is effective in improving students' understanding and activeness, so it can be recommended as one of the innovative learning methods in teaching Pancasila values in elementary schools. This study is expected to contribute to the development of more interactive and participatory learning methods in the future.*

## PENDAHULUAN

Motivasi belajar adalah sebuah energi atau kekuatan yang mendorong seorang siswa untuk merasa senang, bersemangat, dan berkeinginan dalam melakukan kegiatan belajar sehingga menghasilkan suatu perubahan tingkah laku yang baik, demi tercapainya hasil pembelajaran yang di inginkan. Utami, dkk (2020) mengatakan bahwa motivasi belajar adalah segi kejiwaan yang mengalami perkembangan yang dipengaruhi oleh kondisi fisiologis dan kematangan psikologis siswa. Sardiman A.M (2022) menyatakan bahwa, motivasi belajar adalah sebuah hasrat yang berasal dari dalam diri siswa yang dapat menimbulkan rasa semangat, senang, dan ingin belajar. Winkel (2021) menambahkan bahwa, motivasi belajar adalah keseluruhan daya penggerak di dalam diri siswa yang menimbulkan, dan menjamin, serta memberikan arah tentang keberlangsungan kegiatan belajar demi mencapai suatu tujuan yang dikehendaki. Pendidikan memiliki peran yang sangat penting dalam membentuk generasi penerus bangsa yang unggul, berkompeten, berkualitas, dan mampu bersaing di berbagai macam aspek bidang kehidupan. Saat ini, bangsa Indonesia dihadapkan pada tuntutan persaingan yang semakin ketat, baik dalam lingkup nasional maupun internasional. Untuk menghadapi tantangan ini, kita harus memastikan bahwa generasi penerus bangsa memiliki kesiapan yang matang dalam berbagai aspek baik secara mental, spiritual, keterampilan, dan pemahaman yang dapat mendukung kemajuan bangsa. Dalam berupaya menjaga dan meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia, perlu adanya sebuah proses pembelajaran yang baik didalamnya. karena sejatinya pembelajaran menurut Undang-Undang

Sistem Pendidikan Nasional RI No. 20 Tahun (2003), pembelajaran adalah sebuah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Pembelajaran yang berkualitas ditentukan dari seberapa besar tingkat motivasi belajar siswa itu sendiri dan kreativitas yang di miliki oleh seorang pendidik. Siswa yang memiliki motivasi belajar yang tinggi serta didampingi oleh seorang pendidik yang mampu menginspirasi dan memfasilitasi motivasi siswa tersebut akan menghasilkan sebuah keberhasilan pada pencapaian target pembelajaran yang lebih efektif. Tingkat motivasi belajar siswa dapat dilihat melalui adanya perubahan sikap dan kemampuan peserta didik selama melalui proses pembelajaran. Peningkatan sikap positif dan perkembangan kemampuan siswa menjadi indikator keberhasilan motivasi belajar siswa. Kombinasi dari motivasi tinggi, fasilitas yang mendukung, dan kekreatifan pendidik dapat menciptakan lingkungan pembelajaran yang optimal. Dengan demikian, siswa dapat lebih efektif mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan, tidak hanya dalam hal pengetahuan, tetapi juga dalam perkembangan keterampilan, sikap, dan pemahaman yang lebih mendalam.

Pendidikan Pancasila memiliki peranan yang sangat penting dalam membentuk karakter dan kepribadian siswa sebagai warga negara Indonesia. Sebagai dasar negara, Pancasila tidak hanya berfungsi sebagai landasan filosofis, tetapi juga sebagai pedoman dalam kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu, pemahaman yang mendalam tentang nilai-nilai Pancasila perlu ditanamkan sejak dini, terutama di jenjang Sekolah Dasar. Pada tahap ini, siswa berada dalam fase perkembangan yang sangat krusial, di mana mereka mulai membentuk identitas diri dan memahami peran mereka dalam masyarakat. Namun, dalam praktiknya, pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKn), khususnya materi nilai-nilai Pancasila, sering kali masih terkesan monoton dan kurang melibatkan siswa secara aktif. Metode pengajaran yang konvensional, seperti ceramah dan penugasan tertulis, sering kali tidak mampu menarik minat siswa, sehingga mengakibatkan rendahnya pemahaman dan keterlibatan mereka dalam proses belajar. Hal ini menjadi tantangan bagi pendidik untuk menciptakan suasana belajar yang lebih dinamis dan interaktif. Salah satu solusi yang dapat diterapkan adalah teknik pembelajaran snowball throwing. Teknik ini merupakan metode kooperatif yang dirancang untuk meningkatkan partisipasi siswa melalui diskusi kelompok dan presentasi gagasan secara berantai. Dalam teknik ini, siswa diajak untuk saling berbagi informasi dan ide, sehingga menciptakan suasana belajar yang lebih hidup dan kolaboratif. Melalui interaksi yang intensif, siswa tidak hanya belajar dari guru, tetapi juga dari teman-teman mereka, yang dapat memperkaya pemahaman mereka tentang materi yang diajarkan. Teknik snowball throwing diyakini dapat meningkatkan interaksi antar siswa, mengembangkan kemampuan berpikir kritis, serta melatih kepercayaan diri dalam mengemukakan pendapat. Dengan melibatkan siswa secara aktif dalam proses pembelajaran, diharapkan mereka dapat lebih memahami dan menginternalisasi nilai-nilai Pancasila. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi bagaimana penerapan teknik snowball throwing dapat meningkatkan pemahaman dan keaktifan siswa kelas 4 SD Negeri 122345 dalam mempelajari nilai-nilai Pancasila. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan metode pembelajaran yang lebih efektif dan menarik, serta mendorong peningkatan kualitas pendidikan di Indonesia.

Dengan latar belakang tersebut, penelitian ini akan mengkaji secara mendalam penerapan teknik snowball throwing dalam konteks pembelajaran nilai-nilai Pancasila, serta dampaknya terhadap pemahaman dan keaktifan siswa. Diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi acuan bagi pendidik dalam merancang strategi pembelajaran yang lebih inovatif dan partisipatif.

## METODE

Peneliti ini bersifat untuk melakukan perbaikan pembelajaran dengan menerapkan metode snowball throwing dalam upaya meningkatkan motivasi belajar siswa kelas IV semester genap tahun ajaran 2024/2025 pada materi nilai-nilai Pancasila melalui metode snowball throwing di SD Negeri 122345 Pematangsiantar. Penelitian ini menggunakan metode penelitian tindakan kelas model Kurt Lewin yang dilakukan dalam tiga siklus, setiap siklus mencakup empat tahapan penelitian yaitu planning (perencanaan), acting (pelaksanaan), observing (pengamatan), dan reflecting (refleksi). Utami, dkk (2020), menjelaskan bahwa penelitian tindakan kelas adalah penelitian yang dilakukan di dalam kelas dengan pemberian tindakan dan bertujuan untuk memperbaiki serta meningkatkan kualitas. Waktu penelitian dilaksanakan pada tanggal 16 Juni 2025 dengan subjek penelitian sebanyak 25 siswa, sedangkan data yang dikumpulkan dalam penelitian ini melalui angket, pengamatan atau observasi, wawancara dan dokumentasi.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 122345 Pematangsiantar. Waktu penelitian ini dilakukan pada tanggal 19 Juni 2025. Siklus I dan Siklus II dilakukan pada hari yang sama. Subjek dalam penelitian merupakan siswa kelas IV siswa berjumlah 25, dengan rincian 14 siswa laki-laki dan 11 siswa perempuan. Alasan dipilihnya kelas ini karena berdasarkan observasi dan wawancara memiliki keaktifan yang lebih rendah dibandingkan dengan kelas yang lainnya. Objek dalam penelitian ini adalah masalah rendahnya keaktifan belajar siswa.



Berdasarkan pembelajaran yang telah dilakukan dari awal siklus I hingga pada siklus II, keaktifan belajar siswa mengalami peningkatan yang signifikan. Hasil penelitian tindakan kelas diperoleh belajar dengan model snowball throwing dapat meningkatkan keaktifan belajar siswa. Penerapan teknik snowball throwing dalam pembelajaran nilai-nilai Pancasila dilakukan melalui beberapa langkah yang terstruktur dan interaktif, yaitu dengan:

1. Pemberian Materi Awal

Guru memulai pembelajaran dengan memberikan penjelasan singkat mengenai nilai-nilai Pancasila. Penjelasan ini mencakup pengertian, makna, dan pentingnya Pancasila sebagai dasar negara. Guru juga memberikan contoh konkret tentang pengamalan nilai-nilai

Pancasila dalam kehidupan sehari-hari. Setelah materi awal disampaikan, siswa diminta untuk menuliskan pertanyaan terkait nilai-nilai Pancasila di selembar kertas. Pertanyaan ini dapat berkisar dari pengertian sila-sila Pancasila hingga contoh penerapannya dalam kehidupan.

## 2. Pembuatan "Bola Salju"

Siswa kemudian menggulung kertas yang berisi pertanyaan mereka menjadi bentuk bola salju. Aktivitas ini tidak hanya menyenangkan, tetapi juga menambah elemen fisik dalam pembelajaran, yang dapat meningkatkan keterlibatan siswa.

## 3. Melempar dan Menjawab

Setelah bola salju siap, siswa saling melempar bola salju ke teman sebaya. Setiap siswa yang menerima bola salju harus membuka kertas yang ada di dalamnya, membaca pertanyaan, dan memberikan jawaban. Jika siswa tidak dapat menjawab, mereka dapat berdiskusi dengan teman-teman di kelompoknya untuk mencari jawaban yang tepat.

## 4. Diskusi Kelompok

Setelah menjawab, siswa dibagi ke dalam kelompok kecil untuk mendiskusikan jawaban mereka. Diskusi ini bertujuan untuk memperdalam pemahaman siswa dan memberikan kesempatan bagi mereka untuk saling bertukar ide.

## 5. Presentasi

Setiap kelompok kemudian diminta untuk mempresentasikan hasil diskusi mereka di depan kelas. Presentasi ini memberikan kesempatan bagi siswa untuk melatih keterampilan berbicara di depan umum dan memperkuat pemahaman mereka tentang materi.

Dalam mengelola kelas, guru berperan sebagai fasilitator yang aktif. Guru memastikan bahwa setiap siswa terlibat dalam proses pembelajaran, memberikan arahan yang jelas, dan memotivasi siswa untuk berpartisipasi. Selain itu, guru juga mengawasi diskusi kelompok dan memberikan umpan balik yang konstruktif untuk meningkatkan kualitas diskusi. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan pemahaman siswa terhadap nilai-nilai Pancasila setelah penerapan teknik snowball throwing. Siswa mampu menyebutkan contoh pengamalan sila-sila Pancasila, seperti:

- Sila Pertama: Menghormati perbedaan agama dan kepercayaan.
- Sila Kedua: Menunjukkan sikap saling menghargai dalam berinteraksi dengan teman.

Siswa juga dapat menjelaskan makna simbol Pancasila, seperti bintang yang melambangkan ketuhanan yang maha esa. Contoh respons siswa yang menunjukkan pemahaman yang lebih baik adalah ketika seorang siswa menjelaskan, "Sila Ketiga, Persatuan Indonesia, artinya kita harus bersatu meskipun berbeda-beda, seperti saat kita bermain bersama di kelas." Penerapan teknik snowball throwing juga berdampak positif terhadap keaktifan siswa dalam pembelajaran. Siswa menunjukkan partisipasi aktif dalam diskusi kelompok, berani bertanya atau menjawab pertanyaan, dan menunjukkan antusiasme saat melempar "bola salju." Observasi selama pembelajaran mencatat bahwa lebih dari 80% siswa terlibat aktif dalam diskusi, dan banyak dari mereka yang mengangkat tangan untuk menjawab pertanyaan. Data observasi dan kutipan wawancara mendukung temuan ini. Salah satu siswa menyatakan, "Saya senang bisa bertanya dan menjawab pertanyaan teman-teman. Ini membuat saya lebih

paham tentang Pancasila." Wawancara dengan guru juga menunjukkan bahwa guru merasa puas dengan peningkatan keaktifan siswa, yang sebelumnya cenderung pasif dalam pembelajaran. Meskipun teknik snowball throwing memberikan banyak manfaat, beberapa tantangan juga muncul selama penerapan. Beberapa siswa menunjukkan perilaku pasif, kurang fokus, atau kesulitan dalam merumuskan pertanyaan yang relevan. Untuk mengatasi tantangan ini, guru mengambil beberapa langkah:

1. Meningkatkan Motivasi: Guru memberikan dorongan dan pujian kepada siswa yang aktif berpartisipasi, sehingga siswa lain termotivasi untuk ikut serta.
2. Bimbingan dalam Merumuskan Pertanyaan: Guru memberikan contoh pertanyaan yang baik dan membimbing siswa dalam proses penulisan pertanyaan. Hal ini membantu siswa yang kesulitan untuk lebih memahami cara merumuskan pertanyaan yang tepat.
3. Pengaturan Kelompok: Guru mengatur kelompok dengan memperhatikan dinamika siswa, sehingga siswa yang lebih aktif dapat membantu teman-teman yang lebih pasif untuk terlibat dalam diskusi.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa penerapan teknik pembelajaran snowball throwing pada materi nilai-nilai Pancasila di kelas 4 SD Negeri 122345 terbukti efektif dalam meningkatkan pemahaman dan keaktifan siswa. Teknik ini tidak hanya berhasil dalam menyampaikan materi, tetapi juga menciptakan suasana belajar yang menyenangkan, interaktif, dan partisipatif. Penerapan teknik snowball throwing memberikan kesempatan kepada siswa untuk terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran. Melalui langkah-langkah yang terstruktur, seperti penulisan pertanyaan, diskusi kelompok, dan presentasi, siswa didorong untuk berpikir kritis dan berkolaborasi dengan teman-teman mereka. Hal ini tidak hanya meningkatkan pemahaman mereka tentang nilai-nilai Pancasila, tetapi juga membangun keterampilan sosial dan komunikasi yang penting bagi perkembangan mereka sebagai individu. Siswa menunjukkan peningkatan yang signifikan dalam pemahaman mereka terhadap nilai-nilai Pancasila, seperti kemampuan untuk menyebutkan contoh pengamalan sila-sila Pancasila dan menjelaskan makna simbol-simbol yang terkandung dalam Pancasila. Selain itu, keaktifan siswa dalam pembelajaran juga meningkat, terlihat dari partisipasi mereka yang lebih tinggi dalam diskusi kelompok dan keberanian mereka untuk bertanya atau menjawab pertanyaan. Suasana kelas yang interaktif ini menciptakan motivasi yang lebih besar bagi siswa untuk belajar, sehingga mereka merasa lebih terlibat dan bertanggung jawab atas proses pembelajaran mereka sendiri. Dengan demikian, teknik pembelajaran snowball throwing dapat direkomendasikan sebagai metode yang efektif untuk diterapkan dalam pembelajaran nilai-nilai Pancasila di sekolah dasar. Teknik ini tidak hanya membantu siswa memahami materi dengan lebih baik, tetapi juga menciptakan lingkungan belajar yang positif dan mendukung perkembangan karakter siswa. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan bagi pendidik lain dalam merancang strategi pembelajaran yang lebih inovatif dan menarik, serta mendorong peningkatan kualitas pendidikan di Indonesia.

## REFERENSI

Aridawaty, A. Peningkatan Hasil Belajar Siswa Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Snowball Throwing Pada Siswa Kelas IV SD Negeri 165721 Kota Tebing Tinggi. Elementary school journal PGSD FIP Unimed, 5(1), 44-56.

- Musaropah, U., Mahali, M., Delimanugari, D., Najib, M. A., Lestari, M. I., & Nasruddin, M. (2020). Snowball Throwing Sebagai Model Pembelajaran Guna Peningkatan Keaktifan Belajar Siswa Madrasah Ibtidaiyyah Bidang Matematika. *Intersections*, Vol.5 No. 2; pp. 38- 47. <https://doi.org/10.47200/intersections.v5i2.605>
- Payon, F. F., Andrian, D., & Mardikarini, S. (2021). Faktor yang mempengaruhi keaktifan belajar peserta didik kelas III SD. *Jurnal Ilmiah Kontekstual*, Vol.2 No.02; pp.53- 60. <https://doi.org/10.46772/kontekstual.v2i02.397>
- Priyastuti, K. E. (2021). Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Menggunakan Metode Snowball Throwing. *Jurnal Kewarganegaraan*, Vol.5 No.1; pp.92- 100.
- Setiawati, Y. T. (2017). Penerapan Model Pembelajaran Snowball Throwing Dalam Upaya Meningkatkan Motivasi Dan Hasil Belajar Siswa Kelas III SDN Margahayu Pada Materi Keanekaragaman Budaya Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan. *Biomatika: Jurnal ilmiah fakultas keguruan dan ilmu pendidikan*, 3(01), 1-1.
- Syam, F., Pillang, A. R., Hamid, S., & Arsyad, S. N. (2020). Peningkatan Hasil Belajar Pkn Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Snowball Throwing Pada Siswa Kelas V Sd Inpres Nipa-Nipa Kota Makassar. *Klasikal: Journal of Education, Language Teaching and Science*, 2(1), 63-73.
- Wardhiana, I. K. S. (2013). Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe snowball Throwing Untuk Meningkatkan Keaktifan Dan Hasil Belajar Pkn Kelas V Sd Negeri 1 Bungbungan. *Mimbar PGSD Undiksha*, Vol. 1 No. 1; pp. 1-10. <https://doi.org/10.23887/jjpsd.v1i1.1483>